

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menerapkan pendekatan *Cross sectional*, jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif analitik. Penelitian kuantitatif ialah sebuah cara yang dilakukan untuk menemukan kebenaran mengenai sebuah fenomena menggunakan data-data sebagai bahan untuk menganalisis kebenaran mengenai hal yang ingin diketahui. Pendekatan *cross sectional* adalah suatu metode pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data sekaligus secara bersamaan. Jenis pendekatan dengan metode ini baik digunakan untuk menentukan korelasi antar variabel yang ingin diteliti (Abdullah, 2015). Penggunaan desain-desain penelitian ini bermaksud agar diketahui hubungan konformitas teman sebaya dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMA Negeri 1 Ngemplak. Didalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan intervensi (Nursalam, 2020).

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini diadakan saat awal menyusun proposal sampai mendapatkan hasil akhir skripsi yaitu dimulai dari bulan Februari sampai Juli 2023, kemudian data dilakukan pengambilan pada bulan April 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi ialah seluruh sasaran atau subjek yang digunakan oleh peneliti yang terdiri dari benda-benda, tumbuhan, hewan, manusia, gejala yang muncul, dan fenomena-fenomena sebagai sumber data yang digunakan untuk menemukan sebuah hasil penelitian (Hardani *et al*, 2020). Populasi pada penelitian ini yaitu semua siswa siswi kelas X dan XI SMA Negeri 1 Ngeplak yang terdaftar aktif didalam sekolah tersebut. Adapun jumlah populasinya yaitu 285 orang siswa dan siswi.

2. Sampel penelitian

Sampel ialah pengambilan sebagian dari anggota populasi yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel ini dilakukan secara *probability sampling* dengan memakai metode pengambilan sampel berupa *proportionate staratified sampling*.. Penggunaan cara ini dilakukan karena pada populasi yang diteliti bersifat heterogen atau terdiri dari beberapa tingkatan kelompok-kelompok (Hardani *et al*, 2020). Tingkatan-tingkatan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pengambilan sampel dari siswa atau siswi kelas X dan XI Sma Negeri 1 Ngeplak. Berikut merupakan cara untuk menghitung jumlah sampel dengan menggunakan rumus (Dahlan, 2010):

$$n = \left\{ \frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln [(1 + r)/(1 - r)]} \right\}^2 + 3$$

Keterangan :

n = banyaknya sampel

$Z\alpha$ = Nilai alfa standar

$Z\beta$ = Nilai beta standar

r = Korelasi minimum dianggap signifikan.

Berdasarkan dari uraian rumus diatas, maka hitungan jumlah sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini sebagai berikut :

Diketahui :

$$Z\alpha = 1,64$$

$$Z\beta = 1,28$$

$$r = 0,4$$

Dicari n = banyaknya sampel ?

$$n = \left\{ \frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln [(1 + r)/(1 - r)]} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{1,64 + 1,28}{0,5 \ln [(1 + 0,4)/(1 - 0,4)]} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{2,92}{0,5 \ln [(1,4)/(0,6)]} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{2,92}{0,5 \ln (2,333)} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{2,92}{(0,423)} \right\}^2 + 3$$

$$n = (6.903)^2 + 3$$

$$n = 47,65 + 3$$

$$n = 50,65 (51)$$

Keterangan :

n = Banyaknya sampel

Alfa (α) = Kesalahan tipe I, nilai yang ditentukan 0,10

$Z\alpha$ = Nilai standar alfa 1,64

Beta (β) = Kesalahan tipe II, nilai yang ditentukan 0,05

$Z\beta$ = Beta standar 1,28

r = Korelasi minimum yang dianggap signifikan ditentukan oleh peneliti 0,4

Hasil perhitungan besar sampel yang diperoleh sebanyak 51 responden. Agar tidak terjadi kekurangan dalam pengambilan data yang kurang lengkap, maka peneliti memasukan 10% dalam jumlah sampel sehingga diperoleh hasil sebanyak 57 responden yang akan ikut serta dalam penelitian ini. Menurut (Nursalam,2013) adapun rumus yang dipergunakan untuk menghitung sampel yang proposional adalah sebagai berikut:

Jumlah sampel setiap kelas

$$= \frac{\text{jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{siswa siswi setiap kelas}$$

Adapun hasil perhitungan jumlah siswa dan siswi yang dibutuhkan setiap kelasnya sebagai berikut:

a. Kelas X MIPA 1 = $\frac{57}{285} \times 36 = 7,2$ dibulatkan menjadi 7

b. Kelas X MIPA 2 = $\frac{57}{285} \times 35 = 7$ dibulatkan menjadi 7

c. Kelas X IPS 1 = $\frac{57}{285} \times 36 = 7,2$ dibulatkan menjadi 7

d. Kelas X IPS 2 = $\frac{57}{285} \times 35 = 7$ dibulatkan menjadi 7

e. Kelas XI MIPA 1 = $\frac{57}{285} \times 38 = 7,6$ dibulatkan menjadi 8

f. Kelas XI MIPA 2 = $\frac{57}{285} \times 35 = 7$ dibulatkan menjadi 7

g. Kelas XI IPS 1 = $\frac{57}{285} \times 35 = 7$ dibulatkan menjadi 7

h. Kelas XI IPS 2 = $\frac{57}{285} \times 35 = 7$ dibulatkan menjadi 7

3. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bersedia menjadi responden
- b. Siswa siswi kelas X dan XI yang terdaftar aktif sebagai pelajar di SMA Negeri 1 Ngemplak
- c. Berusia 15-19 tahun.
- d. Memiliki kelompok teman sebaya
- e. Siswa dan siswi yang pernah atau sedang berpacaran

4. Kriteria Eksklusi

Adapun kriteria eksklusi pada penelitian yaitu siswa dan siswi yang tidak hadir pada saat penelitian berlangsung.

D. Variabel

Variabel diartikan sebagai ciri khas dari objek penelitian yang memiliki pembeda antara suatu objek dengan objek yang lain. Dikatakan berbeda karena mempunyai pokok pembahasan yang berbeda atau arti yang berbeda dari setiap variabel yang lain (Ulfa, 2021). Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel *independent* atau bebas dan variabel *dependent* (terikat). Pada penelitian ini yang termasuk variabel *independent* adalah konformitas teman sebaya dan yang termasuk variabel terikat adalah perilaku seksual pranikah.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah sebuah arti yang dimiliki oleh variabel-variabel dalam penelitian agar dapat lebih mudah untuk memahami makna dari judul skripsi seseorang (Adiputra *et al.*, 2021).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1.	(Variabel independen) Konformitas teman sebaya	Perbuatan yang menyebabkan individu merubah sikap, perilaku dan kepercayaan yang dilandaskan dari dorongan ataupun tekanan kelompok remaja.	Kuisisioner	Ordinal	Kategori : Tinggi : jika skor yang diperoleh $X \geq 36$ Sedang: jika skor yang diperoleh $24 \leq X < 36$ Rendah : jika skor yang diperoleh < 24
2.	(Variabel dependen) Perilaku seksual pranikah remaja	Suatu kegiatan seksual yang didasarkan atas dorongan munculnya hasrat seksual yang diperbuat oleh lawan jenis tanpa adanya proses pernikahan seperti berpegangan tangan dengan lawan jenis, bercumbu, berciuman bahkan melakukan hubungan intim.	Kuisisioner	Ordinal	Kategori : Beresiko: $< 27,5$ Tidak beresiko: $\geq 27,5$

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Penelitian atau Instrumen

Instrumen penelitian ialah panduan observasi tertulis atau serangkaian soal yang akan berfungsi sebagai bahan informasi penelitian (Adiputra *et al.*, 2021). Instrumen atau sarana yang digunakan dalam observasi ini adalah kuesioner yang diambil dalam penelitian Fitria (2021). Data untuk penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner yang berisi informasi tentang konformitas teman sebaya sebanyak 12 item pertanyaan dengan pertanyaan atau pernyataan *favourable* (positif) dan *unfavourable* (negatif). Kemudian perilaku seksual pranikah diadopsi dari penelitian (Purnama *et al.*, 2020) yang terdiri dari 11 item pertanyaan negatif (*unfavourable*). Alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data terdiri dari dua bagian, yaitu:

a. Data demografis

Data demografis responden akan didapatkan melalui lembaran kuesioner. Tujuannya adalah untuk memperoleh data karakteristik responden, berupa nama (inisial responden), tempat tanggal lahir, jenis kelamin, kelas, mempunyai kelompok teman sebaya, berpacaran dan status tempat tinggal.

b. Lembar kuesioner mengenai konformitas teman sebaya dan perilaku seksual pranikah.

Kuesioner mengenai konformitas teman sebaya diambil dari (Fitria, 2021) yang berisikan pernyataan tentang konformitas teman sebaya sebanyak 12 item pertanyaan yang berkaitan dengan konformitas teman sebaya positif dan negatif. Terdapat empat pilihan yang disediakan yaitu SL (Selalu), SR (Sering), JR (Jarang), dan TP (Tidak Pernah).

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner konformitas teman sebaya

Aspek	Pertanyaan		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Konformitas teman sebaya	1,2,3,4,5,6	7,8,9,10,11,12	12

Kuesioner Konformitas Teman Sebaya terdiri dari 12 item pertanyaan yang meliputi pertanyaan *favorable* dan *unfavorable*. pertanyaan *favorable* terdiri dari pertanyaan nomor 1 sampai 6 kemudian pertanyaan *unfavorable* mulai dari nomor 7 sampai 12. Terdapat 4 pilihan jawaban yang akan di pilih oleh responden yaitu selalu nilainya 4, sering nilainya 3, jarang nilai 2 dan tidak pernah mempunyai nilai 1 untuk pertanyaan *favorable*. Pertanyaan *unfavorable* akan diberikan skor jika responden menjawab selalu skor 1, sering skornya 2, jarang skornya 3 dan tidak pernah skornya 4.

Pengkategorian skor kuesioner konformitas teman sebaya menggunakan rumus skala likert tiga kategori dalam buku (Azwar,2010) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} X_{\min} &= \text{skor terendah} \times \text{jumlah kuisisioner} \\ &= 1 \times 12 = 12 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} X_{\max} &= \text{Skor tertinggi} \times \text{jumlah kuisisioner} \\ &= 4 \times 12 = 48 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Range} &= X_{\max} - X_{\min} \\ &= 48 - 12 = 36 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= (X_{\max} + X_{\min}) / 2 \\ &= (48 + 12) / 2 \\ &= 30 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SD} &= \text{range} / 6 \\ &= 36 / 6 = 6 \end{aligned}$$

$$\text{Rendah} = X < M - 1\text{SD}$$

$$= X < 30 - 6$$

$$= X < 24$$

$$\text{Sedang} = M - 1SD \leq X < M + 1SD$$

$$= 30 - 6 \leq X < 30 + 6$$

$$= 24 \leq X < 36$$

$$\text{Tinggi} = M + 1SD \leq X$$

$$= 30 + 6 \leq X$$

$$= 36 \leq X$$

$$= X \geq 36$$

Keterangan:

- a. Rendah jika jumlah nilai skor yang didapatkan $X < 24$
- b. Sedang jika jumlah nilai skor yang didapatkan $24 \leq X < 36$
- c. Tinggi jika jumlah nilai skor yang didapatkan $X \geq 36$

Kuisisioner perilaku seksual pranikah diambil dari penelitian (Purnama *et al.*, 2020) yang berisi 11 item pertanyaan dan pernyataan negatif (*unfavourable*). Kuesioner perilaku seks pranikah ini berisikan macam-macam perilaku seks yang dilakukan remaja. Terdapat empat jawaban yang akan dipilih oleh responden yaitu Tidak pernah (TP), Jarang (JR), Sering (SR), Selalu (SL).

Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner perilaku seksual

No	Pertanyaan <i>unfavorable</i>	Nomor soal	Total
1.	Berkumpul dengan lawan jenis	1	1
2.	Bentuk perilaku seksual		
	a. Tindakan seksual belum beresiko	2,3,4,5,6	5
	b. Tindakan seksual beresiko	7,8,9,10,11	5
	Jumlah		11

Kuesioner perilaku seksual pranikah terdiri dari 11 item pertanyaan *unfavorable* dengan empat pilihan jawaban yaitu selalu skornya 1, sering skornya 2, jarang skornya 3 dan tidak pernah skornya 4. Pengkategorian kuesioner perilaku seksual pranikah diskoring menggunakan rumus dua kategori dalam buku (Azwar, 2010) sebagai berikut :

$$\text{Skor tertinggi} = 4$$

$$\text{Skor terendah} = 1$$

Jumlah pertanyaan 11

$$\begin{aligned} \text{Skor tertinggi} &= \text{jumlah pertanyaan} \times \text{skor tertinggi} \\ &= 11 \times 4 \\ &= 44 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor terendah} &= \text{jumlah pertanyaan} \times \text{skor terendah} \\ &= 11 \times 1 \\ &= 11 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} \\ &= 44 - 11 \\ &= 33 \end{aligned}$$

Jumlah kategori = 2 kategori yaitu beresiko dan tidak beresiko

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \text{rentang} : \text{jumlah kategori} \\ &= 33 : 2 \\ &= 16,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kriteria penilaian} &= \text{skor tertinggi} - \text{interval} \\ &= 44 - 16,5 \\ &= 27,5 \end{aligned}$$

Keterangan:

Beresiko jika perolehan nilai dari kuisisioner $< 27,5$

Tidak beresiko jika perolehan skor dari kuisisioner $\geq 27,5$

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam proses penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan data primer. Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dari responden yang ingin diteliti, baik dalam bentuk wawancara maupun dengan menggunakan alat berupa kuisisioner (Abdullah, 2015). Hasil penemuan data utama dari penelitian ini yaitu melalui tanggapan kuisisioner yang telah diisi oleh responden. Pembagian kuisisioner akan diberikan secara tatap muka langsung dengan responden yang dikumpulkan dalam satu ruangan aula.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah sebuah akurasi atau ketepatan alat penelitian untuk mengukur apa yang ingin diukur sehingga mendapatkan hasil yang ingin diketahui. Jika alat atau instrumen penelitian yang digunakan valid maka akan diperoleh hasil yang dapat dipercaya juga. Kualitas dari sebuah data yang akan diperoleh tergantung pada instrumen atau alat yang digunakan (Budiastuti & Bandur, 2018). Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuisisioner konformitas teman sebaya yang sudah teruji validitasnya oleh Fitria (2021) dengan nilai r tabel 0,349 lebih kecil dari nilai r hitung. Kuisisioner perilaku seksual pranikah dapat digunakan karena telah di uji validitasnya oleh Purnama *et al*, (2020) dengan nilai r tabel 0,304 lebih kecil dari pada nilai r hitung yang didapatkan.

2. Reliabilitas

Reliabilitas ialah skema yang memperlihatkan sejauh mana instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian dapat diandalkan dengan baik maupun dapat dipercayai hasilnya. Meskipun dilakukan pengukuran dua atau lebih tetap menghasilkan hasil pengukuran yang konsisten dengan alat ukur yang sama (Adiputra *et al.*, 2021). Adapun hasil uji reliabilitas dari kuisisioner konformitas teman sebaya

menunjukkan nilai *cronbach's alpha* 0,975 (Fitria, 2021). Hasil uji reliabilitas kuesioner perilaku seksual menunjukkan nilai *cronbach's alpha* 0,955. artinya kedua instrumen atau alat ukur dapat digunakan dan diandalkan (Purnama *et al.*, 2020).

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Adapun cara untuk mengolah data menurut (Syahza, 2021) dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

- a. *Editing* atau penyuntingan merupakan sarana dalam menilai perlengkapan, konsistensi, dan kesesuaian data yang dibutuhkan untuk analisa dalam pengujian.
- b. Pengkodean ialah memproses data dan membuat kode. Pemberian kode diberikan sesuai dengan yang diharapkan peneliti sebagai berikut:
 - 1) Pengkodean usia
 - a). Kode 1 = umur 15 tahun
 - b). Kode 2 = umur 16 tahun
 - c). Kode 3 = umur 17 tahun
 - d). Kode 4 = umur 18 tahun
 - 2) Jenis kelamin
 - a). Kode 1 = laki-laki
 - b). Kode 2 = perempuan
 - 3) Kelas
 - a). Kode 1 = kelas X
 - b). Kode 2 = kelas XI
 - 4) Konformitas teman sebaya
 - a). Kode 1 = rendah
 - b). Kode 2 = sedang
 - c). Kode 3 = tinggi

- 5) Perilaku seksual
 - a). Kode 1 = tidak beresiko
 - b). Kode 2 = beresiko
 - 6) Tempat tinggal saat ini
 - a) Kode 1 = bersama orangtua
 - b) Kode 2 = kontrakan
 - c) Kode 3 = kost
- c. *Entry* data (memasukkan data), yaitu memasukan hasil menurut jawaban responden atas setiap pertanyaan, mengisi kolom atau file pada tabel kode, kemudian dimodifikasi menjadi kode-kode oleh peneliti.
- d. *Tabulating* yaitu menyajikan data kedalam tabel dan pengelompokan data yang dihasilkan sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam penelitian.
- e. *Processing* berarti jika semua kuesioner sudah diisi dengan akurat, maka data akan diolah dan dianalisis. Cara pengolahan data dilakukan dengan memindahkan data penelitian kedalam olah data statistik dengan menggunakan SPSS.
- f. *Cleaning* atau membersihkan data yaitu mengecek dan mengevaluasi kembali data agar memastikan tidak terjadi kesalahan.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisa univariat ini bertujuan yaitu untuk menggambarkan penyebaran frekuensi variabel yang diteliti. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan terikat. Kemudian hasil yang didapatkan dari analisa data univariat adalah frekuensi dan presentase. Analisa data univariat pada penelitian ini berupa usia, jenis kelamin, variabel konformitas teman sebaya dan variabel perilaku seksual pranikah.

Distribusi responden :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = presentasi variabel

f = jumlah data

n = jumlah sampel

b. Analisis Bivariat

Penggunaan analisis ini berguna untuk mengetahui hubungan dari variabel yang ingin diteliti ialah variabel konformitas teman sebaya (*independent*) dan variabel perilaku seksual pranikah (*dependent*). Adapun skala dari kedua variabel tersebut adalah skala ordinal, maka uji statistik yang digunakan yaitu *spearman rho* (Heryana, 2020).

I. Etika Penelitian

Etika penelitian kesehatan (keperawatan) adalah sebuah acuan etika yang penting dilakukan oleh peneliti pada setiap kegiatan penelitian karena melibatkan manusia langsung sebagai subjek yang akan diteliti (Notoadmojo, 2018). Penelitian ini telah disetujui kelayakan etikanya oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan disetujui pada tanggal 8 April 2023 dengan Nomor SKep/065/KEKP/IV/2023. Adapun prinsip etika yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. *Informed Consent*

Informed consent adalah ketika responden dimintai izinnya setelah peneliti memberikan penjelasan secara menyeluruh tentang penelitian yang akan dilakukan. Sebelum memulai penelitian, peneliti memberikan responden lembar kuesioner dan menguraikan maksud dan tujuan penelitian.

2. *Beneficence* (manfaat)

Manfaat atau *beneficence* ialah langkah yang dilakukan untuk memperkecil kerugian dan memperbanyak utilitas untuk responden.

Penelitian ini, responden juga memerlukan dampingan pada saat pengisian kuesioner agar responden merasa aman dan nyaman dalam proses pengumpulan data.

3. Keadilan (asas keadilan)

Asas ketidakberpihakan mengacu pada hak untuk diperlakukan secara adil dan tidak mendiskriminasi responden yang satu dengan yang lainnya. Artinya tidak membeda-bedakan responden di setiap kelas X dan XI dengan tidak memberikan waktu yang lebih kepada responden untuk berpartisipasi dalam mengisi kuesioner.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan merupakan bagian dari etika penelitian dan mewajibkan peneliti untuk melindungi data penelitian, temuan dan identitas pribadi dari responden. Oleh karena itu dalam mengisi lembar kuesioner responden hanya akan mencantumkan inisial dari namanya. Kemudian dalam hasil penelitian nanti peneliti tidak akan mempublikasikan data pribadi dari responden.

5. Kejujuran (*Veracity*)

Peneliti harus memperlakukan subyek penelitian secara adil dan memperhatikan prinsip etika, hukum dan kemanusiaan (Emi, 2022).

J. Pelaksanaan Penelitian

Adapun proses aktualisasi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Langkah Persiapan

- a. Mencari letak permasalahan atau fenomena yang terjadi dilingkungan masyarakat dari artikel, jurnal dan buku
- b. Melakukan konsultasi judul penelitian dengan dosen pembimbing
- c. Melakukan konsultasi jurnal dan buku yang digunakan untuk tinjauan teori dan pendukung dari penelitian sebelumnya
- d. Menyusun proposal
- e. Melakukan revisi proposal selama beberapa kali

- f. Mengurus surat izin studi pendahuluan untuk menemukan data perilaku seksual pranikah pada remaja
 - g. Melaksanakan ujian proposal
 - h. Melakukan revisi sesuai arahan pembimbing dan penguji
 - i. Mengurus surat izin untuk melakukan penelitian
 - j. Melaksanakan pemilihan asisten peneliti yang terdiri dari dua orang mahasiswi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
 - k. Melakukan kegiatan penyamaan persepsi dengan asisten peneliti mengenai cara pengambilan data
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
- a. Peneliti dan asisten peneliti mendatangi tempat penelitian, memasukan surat penelitian kepada pihak sekolah, melakukan observasi dan mengambil data sesuai dengan kriteria yang ingin diteliti.
 - b. Setelah mendapat persetujuan dari pihak sekolah peneliti bertemu dengan Guru bimbingan konseling
 - c. Menjelaskan hal yang berkaitan dengan penelitian seperti jumlah sampel yang diperlukan untuk proses penelitian, waktu yang diperlukan dalam pengisian kuesioner lebih kurang 30 menit dan kelas-kelas yang akan diambil yaitu kelas X dan XI.
 - d. Mengumpulkan para responden yang telah dipilih dalam sebuah ruangan dan membaginya menjadi dua sesi pengambilan data
 - e. Menjelaskan *informed consent* dan memberikan lembaran persetujuan kepada para responden untuk menanda tangani setuju atau tidak menjadi responden
 - f. Memberikan arahan dan penjelasan mengenai pengisian kuesioner
 - g. Mengumpulkan kembali lampiran kuesioner yang sudah diisi oleh responden
3. Tahap Akhir
- a. Melakukan pengkodean data hasil pengisian kuesioner
 - b. Melakukan pengolahan data atau analisis data menggunakan SPSS

- c. Memasukan hasil olah data dan analisis pembahasan kedalam skripsi
- d. Membuat kesimpulan dan saran
- e. Melakukan bimbingan skripsi sampai mendapat persetujuan untuk melakukan ujian hasil
- f. Mengisi link permohonan izin untuk melaksanakan ujian hasil akhir skripsi
- g. Melaksanakan ujian hasil akhir skripsi
- h. Mengerjakan perbaikan skripsi sesuai saran dosen penguji dan pembimbing
- i. Melakukan bimbingan pasca ujian hasil
- j. Membuat naskah publikasi

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA